

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Alfianika (2018: 8) Penelitian adalah sebuah kegiatan yang dikerjakan dengan maksud mencari suatu kebenaran atau menyelesaikan suatu masalah yang ada. Pengetahuan yang didapat dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, pemahaman yang manusia mengerti dalam menghadapi fenomena dan permasalahan yang dihadapi. Generalisasi maksudnya dapat digunakan untuk orang lain.

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kepustakaan atau *library research*. *Library Research* menurut Mustika Zed (dalam Hamzah, 2019: 1) adalah penelitian yang bertemu muka dengan data dan angka dan tidak terjun ke lapangan atau melalui saksi mata (*eyewitness*), data kepustakaan adalah sumber sekunder yakni dari tangan kedua atau bersifat tidak orisinal dari tangan pertama sehingga bisa mengandung bias, penelitian data pustaka dibatasi ruang dan waktu yang tercatat dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film).

Penelitian ini akan dipaparkan secara deskriptif serta mengumpulkan data-data (berupa jurnal-jurnal, artikel, laporan hasil penelitian) berkaitan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini pecandu *gadget* terutama YouTube. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena pendekatan yang dilakukan merupakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2020: 7) memaparkan, dalam melakukan kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul dapat berbentuk gambar dan kata-kata, data yang terkumpul itu dipaparkan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Sedangkan menurut Linarwati, Fathoni dan Minarsih (2016) penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menguraikan fakta-fakta yang ada melalui fenomena yang ada di alam ataupun fenomena yang berkaitan dengan manusia.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian-penelitian yang terdahulu yang relevan dengan topik yang dipaparkan dan diteliti. Data yang telah terkumpul akan dijadikan sebagai bahan analisa.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis yaitu penelitian mengkaji aspek perkembangan sosial emosional pada anak usia dini pecandu gadget. Aspek-aspek yang akan diteliti yaitu melingkupi hasil penelitian, metode penelitian, sasaran penelitian serta saran dari peneliti yang terdapat dalam penelitian yang terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar penelitian lebih akurat. Selain itu peneliti mulai membaca dan memahami beberapa buku mengenai gadget dan sosial emosional.

3.4 Sumber Data / Objek Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini yakni berupa tekstual atau konsep-konsep. Karena seperti yang sudah dijelaskan di atas, penelitian ini adalah penelitian studi literatur. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan studi kepustakaan. Menurut Sarwono (dalam Surmana, 2014: 95) memaparkan tentang sumber kepustakaan yang dapat dipakai oleh peneliti di antaranya “abstrak hasil penelitain, indeks, review, jurnal, buku referensi”, sedangkan menurut Purwanto (dalam Sumarna, 2014: 95) data adalah keterangan mengenai variable pada sejumlah objek.

Adapun untuk data-data yang disiapkan dalam melakukan penelitian ini yaitu bersumber dari literatur atau dapat sebut *library research* tujuannya untuk mengumpulkan data informasi dari bantuan beberapa material di ruang perpustakaan. Seperti yang dijelaskan oleh Darmono (2007: 3) perpustakaan adalah sebuah unit kerja yang berbentuk tempat untuk mengoleksi, menyimpan, mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk dipakai oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sarana belajar yang menyenangkan.

1. Sumber data primer

Selama proses penelitian, peneliti menggunakan sumber primer. Seperti yang dipaparkan oleh Ibnu dkk (dalam Fitrah & Luthfiyah, 2017: 146-147) sumber data primer adalah pemaparan langsung dari suatu kejadian oleh seseorang yang sungguh-sungguh memerhatikan atau menyaksikan kejadian-kejadian itu. Contoh data primer adalah buku harian, tesis/disertasi, laporan hasil penelitian, dan hasil wawancara. Sedangkan menurut Howard dan Sharp contoh dari sumber primer adalah artikel, jurnal, laporan, publikasi dari pemerintah. Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah :

- a. Pengaruh *YouTube* di *Smartphone* terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak oleh Asaas Putra & Diah Ayu Patmaningrum
- b. Penggunaan Gawai, Interaksi Ibu - Anak Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah oleh Mira Rahmawati & Melly Latifah
- c. Hubungan Intensitas Menonton *YouTube* dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun oleh Masrinda Mar'atul Janah, Muhibuddin Fadhli & Dian Kristiana
- d. Dampak Penggunaan *Gadget* pada Perkembangan Anak Usia Dini di Dusun Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak oleh Titik Mukarromah
- e. Hubungan Kebiasaan Penggunaan *Gadget* dengan Status Mental Emosional pada Anak Usia Prasekolah oleh Ayu Insafi Mulyantari, Nurul Romadhona, Gemah Nuripah dan Yuli Susanti.
- f. Kecanduan *Online* Anak Usia Dini oleh Dwi Surti Junida
- g. Hubungan Durasi Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah Di Tk Pgri 33 Sumurboto, Banyumanik oleh Meta Anindya Aryanti Gunawan
- h. *Influence of Gadget Usage on Children's Social – Emotional Development* oleh Mildayani Suhana
- i. *Behavior in Early Childhood (2-3 years) : A Case Study on The Use of Gadgets in Social Environments* oleh Sri Sumarni, Shelly Tri Yuni Pertiwi, Rukiyah, Windi Dwi Andika, Ruri Tri Astika, Abdurrahman & Rofiqul Umam.

2. Sumber data sekunder

Selain menggunakan data primer. Peneliti juga menggunakan sumber data sekunder. Menurut Ibnu dkk (dalam Fitrah & Luthfiah, 2017: 147) sumber data sekunder adalah publikasi yang ditulis oleh pengarang yang bukan pengamatan langsung dari peristiwa yang dipaparkan. Contoh data sekunder menurut Ibnu dkk adalah ensiklopedia, *textbook*, kamus dan buku pegangan. Sedangkan menurut Howard dan Sharp contoh dari sumber data sekunder adalah buku teks, *review* dari jurnal dan indeks publikasi. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah :

- a. Ayah & Bunda Mengatasi Kecanduan *Gadget* pada Anak oleh Tri Suhardi & Esti Utami
- b. Parenting 4.0 Mendidik Anak di Era *Digital* oleh R.D. Asti
- c. Mendidik Anak di Era Digital oleh Yee Jin Shin
- d. Didiklan Anak Sesuai Zamanannya : Mengoptimalkan Potensi Anak di Era Digital oleh Nyi Mas Diane Wulandari
- e. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini oleh Siti Aisyah dkk
- f. Bila Si Kecil Bermain Gadget oleh Derry Iswidharmanjaya & Beranda Agency

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kirk & Lincoln “Penelitian Kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya” (dalam Anggito & Setiawan, 2018: 7-8) berdasarkan pengertian tersebut penelitian kualitatif dapat dilakukan dari berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari informasi yang didapat dari catatan atau dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti baik berupa naskah atau foto-foto yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Rukin, 2019: 82). Peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen, laporan hasil penelitian serta buku-buku yang terkait dengan

penggunaan *gadget* yang berlebihan terhadap aspek perkembangan sosial emosional anak.

3.6 Keabsahan Data

Terdapat beberapa macam teknik pemeriksaan keabsahan data. Seperti yang dijelaskan Ikbar Junakarta, Liansyah dan Wildia (2018: 7-12) teknik keabsahan keabsahan data diantaranya adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian khusus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci serta auditing. Peneliti menggunakan kecukupan referensi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data. Menurut Ikbar Junakarta, Liansyah dan Wildia (2018: 10) memaparkan bahwa penggunaan kecukupan referensi sebagai langkah pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan menyatukan berbagai sumber yang dapat membantu penelitian, yaitu berupa sumber manusia maupun bahan rujukan yang sesuai dengan penelitian. Sumber bahan rujukan yang sesuai dengan penelitian, dipilih oleh peneliti sebagai cara pemeriksaan keabsahan data dalam pembuatan penelitian ini, dimana sumber bahan rujukan yang sesuai dengan penelitian diambil dari berbagai dokumen serta beragam laporan penelitian yang relevan dengan topik pembahasan.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digambarkan oleh Mc Nabb dalam (Rukin, 2019: 89) sebagai berikut:

1. Reduksi data artinya proses memilih. Memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang hadir dari catatan-catatan yang tertulis yang ada di lapangan (Satori & Komariah, 2009: 39)
2. Penyajian data artinya sekumpulan informasi yang telah tersusun secara tertulis berdasarkan kasus-kasus faktual yang berkaitan. Tampilan data dipakai untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi dan dapat memberi kemungkinan untuk dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan (Rukin, 2019: 90).

3. Penarikan kesimpulan adalah ketika peneliti mencari arti dari benda, mencatat keteraturan, macam-macam pola, penjelasan, macam-macam konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi (Ghony & Almanshur, 2012: 309).